ABSTRAK

Stress Kerja Pegawai dalam sebuah perusahaan atau dalam sebuah instansi dapat dipengaruhi oleh banyak hal. Salah satu yang dapat mempengaruhi stress kerja yaitu lingkungan kerja, baik lingkungan kerja fisik maupun lingkungan kerja non fisik. Tak sedikit perusahaan atau instansi yang kurang memperhatikan lingkungan kerja pegawainya, baik itu lingkungan kerja fisik maupun lingkungan kerja non fisik. Akibatnya, pegawai yang bekerja pada perusahaan tersebut mengalami banyak hal saat dia melakukan pekerjaannya seperti cepat merasa bosan, tidak betah dengan pekerjaannya, hingga nantinya berujung pada munculnya stress kerja pegawai..

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskipsikan dan menjelaskan pengaruh lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik dari suatu instansi atau perusahaan terhadap stress kerja pegawai.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian deskriptik verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada pegawai di Sekretariat Daerah Jawa Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja pada Sekretariat Daerah Jawa Barat dengan jumlah 612 orang pegawai dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel simpel random sampling dengan menggunakan rumus slovin yang berjumlah 86 orang pegawai. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Hasil uji linier berganda diketahui hasil uji parsial (uji t) untuk variabel lingkungan kerja fisik terhadap stress kerja pegawai diketahui t_{hitung} sebesar 5,088 dengan t_{tabel} diketahui sebesar 1,98. Kemudian hasil uji parsial (uji t) untuk variabel lingkungan kerja non fisik terhadap stress kerja pegawai diketahui t_{hitung} sebesar 6,433 dengan t_{tabel} diketahui sebesar 1,98. Selanjutnya hasil uji simultan (Uji F) untuk variabel lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik secara simultan terhadap stress kerja pegawai diketahui F_{hitung} sebesar 21,208 dan F_{tabel} sebesar 3,11, maka lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik secara simultan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stress kerja pegawai . Untuk hasil uji koefisien determinasi (r^2) diketahui dengan hasil 0,338 , maka kontribusi secara simultan lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik terhadap stress kerja pegawai adalah sebesar 33,8% dan sisanya 66,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Kata Kunci : Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Stress Kerja Pegawai